

**TESIS**

**PENGATURAN RESTORATIVE JUSTICE TERHADAP  
UPAYA MEMINIMALISASI PROSES PERADILAN  
KEJAHATAN OLEH ANAK**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Magister Hukum Dalam Program Studi Magister Ilmu Hukum  
Pada Universitas Wijaya Kusuma Surabaya**



**Oleh :**

**BAMBANG RUDIYANTO  
NPM : 15310003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**T E S I S**

**PENGATURAN *RESTORATIVE JUSTICE* TERHADAP UPAYA  
MEMINIMALISASI PROSES PERADILAN KEJAHATAN OLEH ANAK**

**Diajukan oleh :**

**BAMBANG RUDIYANTO**

**NPM :15310003**

**TELAH DI UJI**

Tanggal 16 Agustus 2017

**OLEH:**

Pembimbing I

  
**Dr. Titik Suharti, SH., M. Hum.**

Pembimbing II

  
**Dr Suhandi, SH., M. Hum.**

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum  
Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

  
**Dr. Ari Purwadi, S.H., M. Hum.**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**T E S I S**

**PENGATURAN *RESTORATIVE JUSTICE* TERHADAP UPAYA  
MEMINIMALISASI PROSES PERADILAN KEJAHATAN OLEH ANAK**

Diajukan oleh :


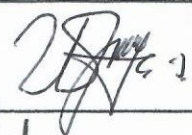
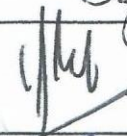
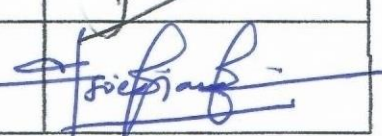
**BAMBANG RUDIANTO**

**NPM :15310003**

**TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI**

Pada Tanggal : 16 Agustus 2017

Susunan Dewan Penguji

<b>Nama Penguji</b>		<b>Tanda Tangan</b>
Dr. Ari Purwadi,S.H.,M.Hum.	Ketua	
Dr. Umi Enggarsasi,SH.,M.Hum.	Anggota	
Dr. Titik Suharti,SH.,M.Hum.	Anggota	
Dr. Suhandi,SH.,M.Hum.	Anggota	

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Magister

Tanggal 16 Agustus 2017

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

  
**Dr. Ari Purwadi,S.H.,M.Hum**

## ABSTRAKSI

Anak sebagai bagian dari generasi muda merupakan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan merupakan sumber daya manusia bagi pembangunan nasional ke depan, sehingga diperlukan langkah-langkah strategis untuk melakukan perlindungan baik dari segi hukum maupun segi pendidikan serta bidang-bidang lain yang terkait. Kenakalan anak apabila dicermati perkembangan tindak pidana yang dilakukan anak selama ini, baik dari kualitas maupun modus operandi yang dilakukan, kadang-kadang tindakan pelanggaran yang dilakukan anak meresahkan semua pihak khususnya para orang tua. Hal ini disebabkan karena meningkatnya perilaku tindak kekerasan yang dilakukan oleh anak seolah-olah tidak berbanding lurus dengan usia pelaku. Berangkat dari keprihatinan tersebut, saya sebagai penulis akan meneliti pengaturan Restorative Justice terhadap upaya meminimalisasi kejahatan oleh anak berdasarkan undang-undang No 11 Tahun 2012 serta Bagaimana hambatan Restorative Justice sebagai upaya pencegahan kejahatan oleh anak. Tujuan saya menulis adalah pertama untuk menganalisis pengaturan Restorative Justice terhadap upaya meminimalisasi kejahatan oleh anak. kedua untuk menganalisis berbagai hambatan dalam pengaturan Restorative Justice terhadap upaya meminimalisasi kejahatan oleh anak

Saya menggunakan metode penelitian normatif yang memfokuskan kepada kajian perundang-undangan yang berhubungan dengan penggunaan Restorative Justice dalam penanganan tindak pidana oleh anak. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan (Statute Approach). Pendekatan perundang-undangan (Statute Approach) dipergunakan untuk meneliti perundang-undangan yang berkenaan dengan penerapan Restorative Justice dalam penanganan tindak pidana oleh anak.

Restorative Justice sebagai alternatif penegakan hukum sangatlah efektif dan sesuai dengan tujuan untuk mengurangi tindak pidana anak di Indonesia, dimana telah menitik beratkan pada kepentingan pelaku, korban dan masyarakat, dan bukan terhadap Negara. Oleh karena itu Restorative Justice sangat sesuai jika diterapkan di Indonesia, karena Restorative Justice sangat memperhatikan budaya dan kesadaran hukum masyarakat. Sesuai dengan esensi yang terkandung dalam tujuan Undang-Undang Pengadilan Anak yaitu "Untuk memberikan perlindungan kepada anak dan menjamin kesejahteraan anak, meskipun ia berkonflik dengan hukum". Hambatan keberlakuan Restorative Justice saat ini belum bisa berhasil karena masih ada pemidanaan berupa penjara/ kurungan terhadap tindak pidana oleh anak. Restorative

Justice masih kurang sepenuhnya efisien dan menyeluruh dalam menyelamatkan para generasi muda dan anak bangsa.

**Kata Kunci : Anak, *Restorative Justice*, Undang-Undang No 11 Tahun 2012, Pidana**

## ABSTRACT

*Children as part of the young generation is the successor of the ideals of the struggle of the nation and is a human resource for national development in the future, so it takes strategic measures to protect both in terms of law and education as well as other related areas. Delinquency of children when observed the development of crime committed by children during this time, both from the quality and modus operandi is done, sometimes acts of violation by the child is troubling all parties, especially the parents. This is disebabkan because the increased behavior of violence perpetrated by children as if not directly proportional to the perpetrator's age. Departing from these concerns, I as the author will examine the Restorative Justice arrangements against efforts to minimize crime by children under law No. 11 of 2012 and How are Restorative Justice restrictions as child prevention efforts. The purpose of my writing is first to analyze the Restorative Justice's regulation of efforts to minimize crime by children. Second to analyze the various obstacles in Restorative Justice's regulation of efforts to minimize crime by children.*

*I use normative research methods that focus on the review of legislation relating to the use of Restorative Justice in the handling of criminal acts by children. The approach used is the statutory approach (Statute Approach). The Statute Approach is used to examine legislation pertaining to the application of Restorative Justice in the handling of criminal acts by children.*

*Restorative Justice as an alternative to law enforcement is very effective and in line with the objective of reducing child crime in Indonesia, which has emphasized the interests of perpetrators, victims and society, and not against the State. Therefore Restorative Justice is very appropriate if applied in Indonesia, because Restorative Justice is very concerned about the culture and legal awareness of the community. In accordance with the essence contained in the purpose of the Juvenile Justice Act is "To provide protection to children and ensure the welfare of children, even though he is in conflict with the law". Restrictions on the effectiveness of Restorative Justice are currently unable to succeed because there is still punishment in the form of imprisonment / jail on child crime. Restorative Justice is still less fully efficient and thorough in saving the younger generation and nation's children.*

**Keywords:** *Child, Restorative Justice, Law No. 11 Year 2012, Criminal*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih karunia-Nya sehingga saya bisa menyusun dan menyelesaikan Tesis ini. Saya menyadari bahwa banyak kekurangan dalam Tesis ini yang perlu disempurnakan karena kekurangan dan keterbatasan kemampuan saya sehingga memerlukan saran dan kritik dari Dosen Pembimbing saya dan Dosen Penguji serta semua pihak yang berkepentingan dengan Tesis ini.

Dan tidak lupa sembah sujud kepada kedua orang tua saya yaitu Almarhum Bapak Haryanto Hadisaputro dan Almarhumah Ibu Ratnawati Hadiwidjaja yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh disiplin dan kasih sayang.

Pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Sri Harmadji dr. Sp. THT-KL (K) selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Bambang Yunarko, SH., M.H, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Dr. Ari Purwadi, SH., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum.
4. Dr. Umi Enggarsari, SH., M.Hum, selaku Dosen Penguji Tesis yang telah meluangkan waktu dan perhatian pada saat sidang Tesis.
5. Dr. Titik Suharti, SH., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan sabar.
6. Dr. Suhandi, SH., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II yang telah melakukan perbaikan dan penyempurnaan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu serta wawasan yang bermanfaat selama pendidikan.

8. Dra. EC. Paulinawati (Istri); Stefanie Octavia, SE., M.M (Anak); Ernest Amando Sumali, SE (Menantu); Gabriella Valentina (Anak) yang telah memberikan dorongan semangat hingga selesainya Tesis ini.
9. Almarhum Bambang Suheri (Kakak) serta saudara-saudara saya yang lain dan tidak lupa juga kepada teman sejawat saya dari Kantor Hukum RF LAW Office yang telah memberikan semangat hingga selesainya tesis ini.

Akhir kata, semoga Tesis ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 16 Agustus 2017

Hormat saya



Bambang Rudiyanto



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **BAMBANG RUDIYANTO**  
N P M : **15310003**  
Alamat : **Tenggilis Utara VII / 24 Surabaya**  
Nomor Telp (HP) : **081223343436**

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“PENGATURAN *RESTORATIVE JUSTICE* TERHADAP UPAYA MEMINIMALISASI PROSES PERADILAN KEJAHATAN OLEH ANAK”** adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya Tesis tersebut ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan perguruan tinggi.

Surabaya, 16 Agustus 2017

Yang menyatakan,



**Bambang Rudiyanto**  
N P M : **15310003**

## DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang dan Rumusan Masalah .....	1
	B. Tujuan Penelitian .....	3
	C. Manfaat Penelitian .....	3
	1. Manfaat Teoritis .....	3
	2. Manfaat Praktis .....	3
	D. Kajian Teoritis .....	3
	E. Metode Penelitian .....	17
	1. Tipe Penelitian .....	17
	2. Pendekatan Masalah .....	18
	3. Sumber Bahan Hukum .....	18
	4. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Bahan Hukum .....	18
	5. Analisis Bahan Hukum .....	19
	F. Pertanggung Jawaban Sistematika Penulisan .....	19
BAB II	PENGATURAN <i>RESTORATIVE JUSTICE</i> TERHADAP UPAYA MEMINIMALISASI PROSES PERADILAN KEJAHATAN OLEH ANAK	
	A. <i>Restorative Justice</i> dan Pidana .....	21
	B. Tindak Pidana yang dilakukan oleh anak .....	21
	C. Konsep dan Tujuan Diversi .....	35
	D. <i>Restorative Justice</i> .....	41
BAB III	HAMBATAN DALAM PENERAPAN <i>RESTORATIVE JUSTICE</i> TERHADAP TINDAK PIDANA OLEH ANAK	
	A. Kedudukan <i>Restorative Justice</i> dalam mekanisme Hukum Negara Indonesia .....	39
	B. Implementasi <i>Restorative Justice</i> dalam penegakan Hukum .....	53

C. Hambatan penerapan <i>Restorative justice</i> terhadap tindak pidana oleh anak di Indonesia .....	62
---	----

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran-Saran .....	73